

PARITTA KEBAKTIAN UMUM



PARITTA KEBAKTIAN UMUM

1. PEMBUKAAN

Pemimpin Kebaktian memberi tanda kebaktian dimulai (dengan gong, lonceng dan sebagainya). Pemimpin Kebaktian menyalakan lilin, dupa dan meletakkan dupa di tempatnya, sementara hadirin duduk dan bertumpu lutut dengan bersikap aṅjali. Setelah dupa diletakkan di tempatnya, Pemimpin Kebaktian beserta para hadirin menghormat dengan menundukkan kepala (sikap aṅjali dengan menyentuh dahi).

2. NAMA KÂRA GÂTHÂ

Arahayy Sammà Sambuddho Bhagavà,
Buddhayy Bhagavantaḃ abhivàdemi.
(namaskàra)

Svakkhàto Bhagavatà Dhammo,
Dhammayy namassàmi.
(namaskàra)

Supañipanno Bhagavato sàvakasaïgho,
Saïghayy namàmi.
(namaskàra)

DOA SUJUD

Sang Bhagavà, Yang Maha Suci, Yang telah mencapai penerangan sempurna; aku bersujud di hadapan Sang Buddha, Sang Bhagavà.

(bersujud)

Dhamma telah sempurna dibabarkan oleh Sang Bhagavà; aku bersujud di hadapan Dhamma.

(bersujud)

Saïgha siswa Sang Bhagavà telah bertindak sempurna; aku bersujud di hadapan Saïgha.

(bersujud)

*) Sikap dalam namaskara : 1. lutut, 2. ujung jari-jari kaki, 3. dahi, 4. siku, 5. telapak tangan, menyentuh lantai.

3. PæJâ GâTHâ

Yamamha kho mayäy Bhagavantaÿ saraõäy gatà, Uddissa pabbajjità yo no Bhagavà satthà, yassa ca mayäy Bhagavato Dhammaÿ rocema, imehi sakkàrehi taÿ Bhagavantaÿ sasadhammaÿ sasàvaka-saïghaÿ abhipåjayàma.

SYAIR PERSEMBAHAN

Kami berlindung kepada Sang Bhagavà. Dengan meninggalkan rumah untuk menempuh kehidupan suci, kami menjunjung Sang Bhagavà. Dalam Dhamma Sang Bhagavà kami berbahagia. Dengan persembahan ini kami melakukan puja kepada Sang Bhagavà, Dhamma sejati serta Saïgha para siswa.

4. PUBBABHâGANAMAKâRA

Pemimpin Kebaktian :

Handa mayäy Buddhasa Bhagavato pubbabhâganamakâraÿ karoma se.

Marilah kita mengucapkan penghormatan awal kepada Sang Buddha, Sang Bhagavà

Bersama-sama :

Namo Tassa Bhagavato Arahato Sammà Sambuddhassa
(tiga kali)

PENGHORMATAN AWAL

Terpujilah Sang Bhagavà, Yang Maha Suci,
Yang telah mencapai Penerangan Sempurna. (tiga kali)

5. TISARAöA

Pemimpin Kebaktian :

Handa mayäy tisaraõagamanapàñham karoma se.

Marilah kita mengucapkan Tiga Perlindungan.

Bersama-sama :

Buddhaÿ saraõäy gacchàmi
Dhammaÿ saraõäy gacchàmi
Saïghaÿ saraõäy gacchàmi

Dutiyampi Buddhaÿ saraõäy gacchàmi
Dutiyampi Dhammaÿ saraõäy gacchàmi
Dutiyampi Saïghaÿ saraõäy gacchàmi

Tatuyampi Buddhaÿ saraõäy gacchàmi
Tatuyampi Dhammaÿ saraõäy gacchàmi
Tatuyampi Saïghaÿ saraõäy gacchàmi

TIGA PERLINDUNGAN

Aku berlindung kepada Buddha
Aku berlindung kepada Dhamma
Aku berlindung kepada Saïgha
Untuk kedua kalinya aku berlindung kepada Buddha
Untuk kedua kalinya aku berlindung kepada Dhamma
Untuk kedua kalinya aku berlindung kepada Saïgha

Untuk ketiga kalinya aku berlindung kepada Buddha
Untuk ketiga kalinya aku berlindung kepada Dhamma
Untuk ketiga kalinya aku berlindung kepada Saïgha

6. PAŸCASÄLA

Pemimpin Kebaktian :
Handamayä paŸcasikkhàpadapàñham karoma se.
Marilah kita mengucapkan kelima latihan Sila.

Bersama-sama :
Pànàtipàtà veramaõã sikkhàpadaÿ samàdiyàmi
Adinnàdànà veramaõã sikkhàpadaÿ samàdiyàmi
Kàmesu micchàcàrà veramaõã sikkhàpadaÿ samàdiyàmi
Musàvada veramaõã sikkhàpadaÿ samàdiyàmi
Surāmeraya majjapamādatthānā veramaõã sikkhà-padaÿ samàdiyàmi

LIMA LATIHAN SILA

Aku bertekad akan melatih diri menghindari pembunuhan makhluk hidup.
Aku bertekad akan melatih diri menghindari pengambilan barang yang tidak diberikan.
Aku bertekad akan melatih diri menghindari perbuatan asusila.
Aku bertekad akan melatih diri menghindari ucapan yang tidak benar.
Aku bertekad akan melatih diri menghindari segala minuman keras yang dapat menyebabkan lemahnya kesadaran.

7. BUDDHĀNUSSATI

Pemimpin Kebaktian :
Handa mayä Buddhānussatinayä karoma se.
Marilah kita merenungkan sifat-sifat mulia Buddha.

Bersama-sama :
Itipi so Bhagavà Arahaÿ Sammà-sambuddho, Vijjàcaraõasampanno Sugato lokavidā,
Anuttaro Purisadammasàrathi Satthà devamanussà-naÿ Buddho Bhagavàti.

PERENUNGAN TERHADAP SIFAT-SIFAT MULIA BUDDHA

Demikianlah Sang Bhagavà, Yang Maha Suci, Yang Telah Mencapai Penerangan Sempurna, sempurna pengetahuan serta tindak-tandukNya, sempurna menempuh Sang Jalan (ke Nibbàna), Pengenal Segenap Alam, Pembimbing Manusia Yang Tiada Taranya, Guru para dewa dan manusia, Yang Sadar (Bangun), Yang Patut Dimuliakan.

8. DHAMMÂNUSSATI

Pemimpin Kebaktian :

Handa mayaḃ Dhammânussatinayaḃ karoma se.

Marilah kita merenungkan sifat-sifat mulia Dhamma.

Bersama-sama :

Svâkkhàto Bhagavatà Dhammo, Sandiññhiko akàliko ehipassiko, Opanayiko paccattayḃ veditabbo viḃḃuhāti.

PERENUNGAN TERHADAP SIFAT-SIFAT MULIA DHAMMA

Dhamma Sang Bhagavà telah sempurna dibabarkan; berada sangat dekat, tak lapuk oleh waktu, mengundang untuk dibuktikan; menuntun ke dalam batin, dapat diselami oleh para bijaksana dalam batin masing-masing.

9. SAḌGHÂNUSSATI

Pemimpin Kebaktian :

Handa mayaḃ Saighânussatinayaḃ karoma se.

Marilah kita merenungkan sifat-sifat mulia Saigha.

Bersama-sama :

Supañipanno Bhagavato sàvakasaigho,

Ujupañipanno Bhagavato sàvakasaigho,

Ḥāyapañipanno Bhagavato sàvakasaigho,

Sàmicipañipanno Bhagavato sàvakasaigho.

Yadidaḃ: cattari purisayugàni aññapurisa puggalà, Esa Bhagavato sàvakasaigho, àhuneyyo pàhuneyyo dakkhiḃeyyo aḃjalikaraḃiyyo. Anuttarayḃ puḃḃa-kkhettaḃ lokassàti.

PERENUNGAN TERHADAP SIFAT-SIFAT MULIA SAḌGHA

Saigha siswa Sang Bhagavà telah bertindak baik

Saigha siswa Sang Bhagavà telah bertindak lurus

Saigha siswa Sang Bhagavà telah bertindak benar

Saigha siswa Sang Bhagavà telah bertindak patut.

Yaitu: empat pasang makhluk, terdiri delapan jenis makhluk suci(*). Itulah Saigha siswa Sang Bhagavà;

Patut menerima pemberian, tempat bernaung, persembahan serta penghormatan. Lapangan untuk menanam jasa yang tiada taranya di dunia.

(*) Mereka disebut Ariya Saigha, makhluk-makhluk yang telah mencapai Sotàpatti Magga dan Phala, Sakàdagami Magga dan Phala, ànàgami Magga dan Phala dan Arahatta Magga dan Phala.

10. SACCAKIRIYA GĀTHĀ

Pemimpin Kebaktian :

Handa mayaḃ saccakiriyagāthāyo karoma se.

Marilah kita mengucapkan Pernyataan Kebenaran..

Bersama-sama :
Natthi me saraḍaḃāȳ aḃḃāȳ
Buddho me saraḍaḃāȳ varāȳ
Etena saccavajjena
Sotthi me/te hotu sabbadā

Natthi me saraḍaḃāȳ aḃḃāȳ
Dhammo me saraḍaḃāȳ varāȳ
Etena saccavajjena
Sotthi me/te hotu sabbadā

Natthi me saraḍaḃāȳ aḃḃāȳ
Saigho me saraḍaḃāȳ varāȳ
Etena saccavajjena
Sotthi me/te hotu sabbadā

PERNYATAAN KEBENARAN

Tiada perlindungan lain bagiku,
Sang Buddha-lah sesungguhnya pelindungku.
Berkat kesungguhan pernyataan ini,
semoga aku/anda selamat sejahtera.

Tiada perlindungan lain bagiku,
Dhamma-lah sesungguhnya pelindungku.
Berkat kesungguhan pernyataan ini,
semoga aku/anda selamat sejahtera.

Tiada perlindungan lain bagiku,
Saigha-lah sesungguhnya pelindungku.
Berkat kesungguhan pernyataan ini,
semoga aku/anda selamat sejahtera.

11. MAḌGALA SUTTA

Pemimpin Kebaktian :
Handa mayaḃ māḃgala suttaḃ bhaḍāma se.
Marilah kita mengucapkan Sutta tentang Berkah Utama.

Bersama-sama :
Evamme suttaḃ. Ekaḃ samayaḃ Bhagavaḃ Sāvattthiyaḃ viharati Jetavane Anāthapiḍḍikassa āraḃe.
Atha kho aḃḃatārā devatā abhikkantāya rattiyaḃ, abhikkantavaḍḍā kevalakappaḃ Jetavanaḃ obhāsetva,
yena Bhagavaḃ, Tenupasaḃkami; upasaḃkamtvaḃ Bhagavantaḃ abhivaḃdetvaḃ ekamantaḃ aññhāsi.
Ekamantaḃ ñhitā kho sà devatā Bhagavantaḃ gāthāya ajjhabhāsi:
Bahā devā manussā ca
Māḃgalāni acintayuȳ
ākaḃkhamānā sotthānaḃ
Brāhi māḃgalamuttamaḃ

Asevanà ca bàlānaḃ
Paḃḃitānaḃca sevanà
Pājà ca pājanīyānaḃ
Etammaḃgalamuttamaḃ.

Pañirāpadesavāso ca
Pubbe ca katapuḃḃatā
Attasamāpaḃḃidhi ca
Etammaḃgalamuttamaḃ.

Bāhusaccaḃca sippaḃca
Vinayo ca susikkhito
Subhāsītā ca yā vācā
Etammaḃgalamuttamaḃ.

Mātā pitu upaññhānaḃ
Puttadārassa saḃgaho
Anākulā ca kammantā
Etammaḃgalamuttamaḃ.

Dānaḃca Dhammacariyā ca
Ḥātakānaḃca saḃgaho
Anavajjāni kammāni
Etammaḃgalamuttamaḃ.

āḃrati viratā pāpā
Majjapānā ca saḃḃamo
Apamādo ca dhammesu
Etammaḃgalamuttamaḃ.
Gāravo ca nivāto ca
Santuññhā ca kataḃḃutā
Kālena Dhammassavanaḃ
Etammaḃgalamuttamaḃ.

Khanti ca sovaccassatā
Samaḃḃānaḃca dassanaḃ
Kālena Dhammasākacchā
Etammaḃgalamuttamaḃ.

Tapo ca brahmacariyaḃca
Ariyasaccāna dassanaḃ
Nibbānasacchikiriyā ca
Etammaḃgalamuttamaḃ.

Phuññhassa lokadhammehi
Cittaḃ yassa na kampati
Asokaḃ virajaḃ khemaḃ
Etammaḃgalamuttamaḃ.

Etàdisàni katvàna
Sabbatthamaparàjità
Sabbattha sotthiyà gacchanti
Tantesayà maigalamuttaman'ti.

KHOTBAH TENTANG BERKAH UTAMA

Demikianlah telah kudengar. Pada suatu ketika Sang Bhagavà menetap di dekat Savatthi di hutan Jeta di Vihara Anàthapindika. Maka datanglah dewa, ketika hari menjelang pagi, dengan cahaya yang cemerlang menerangi seluruh hutan Jeta. Menghampiri Sang Bhagavà dan menghormat Beliau, lalu berdiri di satu sisi. Sambil berdiri di satu sisi, dewa itu berkata kepada Sang Bhagavà dalam syair ini:

Banyak dewa dan manusia,
berselisih paham tentang berkah
yang diharap membawa keselamatan,
terangkanlah, apakah berkah utama itu?

“Tak bergaul dengan orang yang tak bijaksana,
bergaul dengan mereka yang bijaksana
Menghormat kepada mereka yang patut dihormat,
itulah berkah utama.

Hidup di tempat yang sesuai,
berkat jasa-jasa dalam kehidupan yang lampau,
Menuntun diri ke arah yang benar,
itulah berkah utama.

Memiliki pengetahuan dan keterampilan,
terlatih baik dalam tata susila,
Ramah tamah dalam ucapan,
itulah berkah utama.

Membantu ayah dan ibu,
menyokong anak dan istri,
Bekerja bebas dari pertentangan,
itulah berkah utama.

Berdana dan hidup sesuai dengan Dhamma,
menolong sanak keluarga,
Bekerja tanpa cela,
itulah berkah utama.

Menjauhi, tak melakukan kejahatan,
menghindari minuman keras,
Tekun melaksanakan Dhamma,
itulah berkah utama.

Selalu hormat dan rendah hati,
merasa puas dan berterima kasih,
Mendengarkan Dhamma pada saat yang sesuai,
itulah berkah utama.

Sabar, rendah hati bila diperingatkan,
mengunjungi para pertapa,
Membahas dhamma pada saat yang sesuai,
itulah berkah utama.

Berseangat menjalankan hidup suci,
menembus Empat Kesunyataan Mulia,
Serta mencapai Nibbàna,
itulah berkah utama.

Meski digoda oleh hal-hal duniawi,
namun batin tak tergoyahkan
Tiada susah, tanpa noda, penuh damai,
itulah berkah utama.

Karena dengan mengusahakan hal-hal itu,
manusia tak terkalahkan di mana pun juga,
Serta berjalan aman kemana juga,
itulah berkah utama.”

12. KARAÖYAMETTA SUTTA

Pemimpin Kebaktian :

Handa mayaö karaöyamettasuttaö bhaöàma se.

Marilah kita mengucapkan Sutta tentang Kasih Sayang yang harus dikembangkan.

Bersama-sama :

Karaöyamattakusalena
yantaö santaö padaö abhisamecca,
Sakko ujå ca suhujå ca
suvaco cassa mudu anatimàñã,

Santussako ca subharo ca
appakicco ca sallahukavutti,
Santindriyo ca nipako ca
appagabbho kulesu ananugiddho,

Na ca khuddaö samàcare kiñci
yena viññã pare upavadeyyuö,
Sukhino vò khemino hontu
sabbe sattà bhavantu sukhittà,

Ye keci pàöabhàtatthi
tasà vò thàvarà vò anavasesà,
Dãghà vò ye mahantà vò
majjhimà rassakà anukathåla,

Diññhà vā ye va adiññhà
ye ca dāre vasanti avidāre,
Bhātā vā sambhavesā vā
sabbe sattā bhavantu sukhitattā,

Na paro paraṃ nikubbetha
nātimaṃṃetha katthaci naṃ kaṃci,
Byārosanā pañāghasaṃṃā
nāṃṃamaṃṃassa dukkhamiccheyya,

Mātā yathā niyaṃ puttāṃ
āyusā ekaputtamanurakkhe,
Evampi sabbabhātesu
mānasambhāvaye aparimāḍāṃ,
Mettaṃca sabbalokasmiṃ
mānasambhāvaye aparimāḍāṃ,
Uddhāṃ adho ca tiriyaṃca
asambhādhaṃ averaṃ asapattāṃ,

Tiññhaṃcarāṃ nisinno vā
sayāno vā yāvatassa vigatamiddho,
Etaṃ satiṃ adhiññheyya
brahmametaṃ vihāraṃ idhamāhu,

Diññhiṃca anupagamma
sālavaṃ dassanena sampanno,
Kāmesu vineyya gedhāṃ
na hi jātu gabbhaseyyāṃ punaretāti.

SUTTA TENTANG KASIH SAYANG YANG HARUS DIKEMBANGKAN

Inilah yang harus dikerjakan oleh mereka
yang tangkas dalam kebajikan,
Untuk mencapai ketenangan.
Ia harus mampu, jujur, sungguh jujur;
rendah hati, lemah lembut, tiada sombong.

Merasa puas, mudah disokong/dilayani;
tiada sibuk, sederhana hidupnya,
Tenang inderanya, berhati-hati;
tahu malu, tak melekat pada keluarga.

Tak berbuat kesalahan walaupun kecil,
yang dapat dicela oleh Para Bijaksana,
Hendaklah ia berpikir: Semoga semua makhluk berbahagia dan tentram,
Semoga semua makhluk berbahagia.
Makhluk hidup apa pun juga,
yang lemah dan kuat tanpa kecuali,
Yang panjang atau besar;
yang sedang, pendek, kecil atau gemuk.

Yang tampak atau tak tampak,
yang jauh atau pun dekat,
Yang terlahir atau yang akan lahir,
semoga semua makhluk berbahagia.

Jangan menipu orang lain,
atau menghina siapa saja,
Jangan karena marah dan benci,
mengharap orang lain celaka.

Bagaikan seorang ibu yang mempertaruhkan jiwanya,
melindungi anaknya yang tunggal,
Demikianlah terhadap semua makhluk,
Dipancarkannya pikiran (kasih sayangnya) tanpa batas.

Kasih sayangnya ke segenap alam semesta,
dipancarkannya pikiran itu tanpa batas,
Ke atas, ke bawah dan ke sekeliling;
tanpa rintangan, tanpa benci dan permusuhan.

Selagi berdiri, berjalan atau duduk;
atau berbaring, selagi tiada lelap,
Ia tekun mengembangkan kesadaran ini,
yang dikatakan: Berdiam dalam Brahma.

Tiada berpegang pada pandangan salah (tentang atta/aku),
dengan sila dan pengelihatan yang sempurna,
Hingga bersih dari nafsu indera,,
ia tak akan lahir dalam rahim mana pun juga.

13. BRAHMA VIHÂRAPHARAöâ

Pemimpin Kebaktian :
Handamayä Brahnavihârapharaöâ bhaöâma se.
Marilah kita memanjatkan pereseapan kediaman luhur.

Bersama-sama :
(Mettà):
Ahaï sukhito homi
Niddukkho homi
Avero homi
Abyàpajjho homi
Anãgho homi
Sukhi attanaï pariharàmi

Sabbe sattà sukhità hontu
Niddhukkà hontu
Averà hontu
Abyàpajjhà hontu
Anãghà hontu
Sukhã attanaï pariharantu

(Karunà):
Sabbe sattà
Dukkhà pamuccantu

(Mudità):
Sabbe sattà
Mà laddhasampattito Vigacchantu

(Upekkhà):
Sabbe sattà
Kammassakà
Kammadàyadà
Kammayonā
Kammabandhā
Kammaṇisaṇṇā
Yaṃ kammaṃ karissanti
Kalyāṇaṃ vā pāpakāṃ vā
Tassa dāyadā bhavissanti

PERESAPAN KEDIAMAN LUHUR

(Cinta kasih)
Semoga aku berbahagia,
Bebas dari penderitaan,
Bebas dari kebencian,
Bebas dari penyakit,
Bebas dari kesukaran,
Semoga aku dapat mempertahankan kebahagiaanku sendiri.

Semoga semua makhluk berbahagia,
Bebas dari penderitaan,
Bebas dari kebencian,
Bebas dari penyakit,
Bebas dari kesukaran,
Semoga mereka dapat mempertahankan kebahagiaan mereka sendiri.

(Belas kasihan)
Semoga semua makhluk
Bebas dari penderitaan.

(Simpati)
Semoga semua makhluk
Tidak kehilangan kesejahteraan yang telah mereka peroleh.

(Keseimbangan)
Semua makhluk
Memiliki karmanya sendiri,
Mewarisi karmanya sendiri,
Lahir dari karmanya sendiri,
Berhubungan dengan karmanya sendiri,
Terlindung oleh karmanya sendiri,
Apapun karma yang diperbuatnya
Baik atau buruk,
Itulah yang akan diwarisinya.

14. ABHIÖHAPACCAVEKKHAÖA

Pemimpin Kebaktian :

Handa mayaý Abhiöhapaccavekkhanapàthay bhanàma se.

Marilah kita mengucapkan Perenungan Kerap Kali.

Bersama-sama :

Jaràdhammomhi

Jaray anatàto

Byàdhidhammomhi

Byàdhiy anatàto

Maraöadhammomhi

Maraöay anatàto

Sabbhehi me piyehi manàpehi nanàbhàvo vinàbhàvo

Kammassakomhi

Kammàdayado

Kammayoni

Kammabandhu

Kammapañisarano

Yay kammaý karissàmi

Kalyàöay và pàpakay và

Tassa dayàdo bhavissamàti

Evay amhehi abhiöhay paccavekkhitabbhay.

PERENUNGAN SETIAP SAAT

Aku akan menderita usia tua,

Aku belum mengatasi usia tua,

Aku akan menderita sakit,

Aku belum mengatasi penyakit,

Aku akan menderita kematian,

Aku belum mengatasi kematian.

Segala milikku yang kucintai dan kusenangi akan berubah, akan terpisah dariku.

Aku adalah pemilik karmaku sendiri,

Pewaris karmaku sendiri,

Lahir dari karmaku sendiri,

Berhubungan dengan karmaku sendiri,

Terlindung oleh karmaku sendiri,

Apa pun karma yang kuperbuat,

Baik atau buruk,

Itulah yang akan kuwarisi.

Hendaklah ini kerap kali direnungkan.

15. METTÂ BHÂVANÂ

Imàya dhammanu dhamma

patipattiyà buddhay pajemi

Imàya dhammanu dhamma

patipattiyà dhammay pajemi

Imàya dhammanu dhamma

patipattiyà saighay pajemi

Imàya dhammànu dhamma
patipattiyà màtà pitaro pàjemi
Imàya dhammànu dhamma
patipattiyà àcariye pàjemi

Ahày avero homi
Abyàpajjho homi
Anāgho homi
Sukhā attānaḃ pariharāmi

Mama màtà pitu
àcariyāca, ãtimittàca
Sabrahma càrinoca
Averà hontu
Abyàpajjhà hontu
Anāghà hontu
Sukhā attānaḃ pariharantu

Imasmiḃ àràme, sabbe yogino
Averà hontu
Abyàpajjhà hontu
Anāghà hontu
Sukhā attānaḃ pariharantu

Imasmiḃ àràme
Sabbe bhikkhā
Sāmanerāca
Upāsakā upasikāyo ca
Averà hontu
Abyàpajjhà hontu
Anāghà hontu
Sukhā attānaḃ pariharantu
Amhākaḃ catuppaccaya dāyakaḃ
Averà hontu
Abyàpajjhà hontu
Anāghà hontu
Sukhā attānaḃ pariharantu

Amhākaḃ àrakkha devatā
Imasmiḃ vihāre
Imasmiḃ àvāse
Imasmiḃ àràme, àrakkha devatā
Averà hontu
Abyàpajjhà hontu
Anāghà hontu
Sukhā attānaḃ pariharantu

Sabbe sattā
Sabbe pānā
Sabbe bhātā
Sabbe puggalā
Sabbe attabhāva – pariyāpannā
Sabbā itthiyo

Sabbe purisà
Sabbe ariyà
Sabbe anariyà
Sabbe devà
Sabbe manussà
Sabbe vinipàtikà
Averà hontu
Abyàpajjhà hontu
Anāghà hontu
Sukhā attānaṃ pariharantu

Dukkhà muccantu
Yathà laddha saṃpattito māvīgacchantu
Kammassakà
Purattimāya disāya
Pacchimāya disāya
Uttarāya disāya
Dakkhināya disāya
Purattimāya anudisāya
Pacchimāya anudisāya
Uttarāya anudisāya
Dakkhināya anudisāya
Hetthimāya disāya
Uparimāya disāya
Sabbe sattà
Sabbe pānā
Sabbe bhātā
Sabbe puggalā
Sabbe attabhāva – pariyāpannā
Sabbā itthiyo
Sabbe purisà
Sabbe ariyà
Sabbe anariyà
Sabbe devà
Sabbe manussà
Sabbe vinipàtikà
Averà hontu
Abyàpajjhà hontu
Anāghà hontu
Sukhā attānaṃ pariharantu

Dukkhà muccantu
Yathà laddha sampattito māvīgacchantu
Kammassakà
Uddhaṃ yāva bhavaggā ca
Adho yāva avācīto
Samantā cakkavāḍḍesu
Ye sattā pathavācarā
Abyàpajjhà niverā ca
Niddukkhā ca nupaddavā

Uddhayà va bhavaggà ca
Adho yàva avācīto
Samantā cakkavāḍḍesu
Ye sattā udakecarā
Abyāpajjhā niverā ca
Niddukkhā ca nupaddavā

Uddhayà va bhavaggà ca
Adho yàva avācīto
Samantā cakkavāḍḍesu
Ye sattā ākāsacarā
Abyāpajjhā niverā ca
Niddukkhā ca nupaddavā

PENGEMBANGAN CINTA KASIH

Dengan mempraktekkan Dhamma ini, yang sesuai dengan kebenaran, saya memuja Buddha
Dengan mempraktekkan Dhamma ini, yang sesuai dengan kebenaran, saya memuja Dhamma
Dengan mempraktekkan Dhamma ini, yang sesuai dengan kebenaran, saya memuja Saīgha
Dengan mempraktekkan Dhamma ini, yang sesuai dengan kebenaran, saya memuja orang tua saya
Dengan mempraktekkan Dhamma ini, yang sesuai dengan kebenaran, saya memuja para guru saya
Semoga saya bebas dari permusuhan/kebencian
Semoga saya bebas dari penyakit
Semoga saya bebas dari kesukaran
Semoga saya dapat mempertahankan kebahagiaan saya sendiri

Semoga orang tua saya
Guru, sanak famili, para sahabat
Dan para pelajar religius
Bebas dari permusuhan/kebencian
Bebas dari penyakit
Bebas dari kesukaran
Semoga mereka dapat mempertahankan kebahagiaan mereka sendiri

Semoga semua yogi di area ini
Bebas dari permusuhan/kebencian
Bebas dari penyakit
Bebas dari kesukaran
Semoga mereka dapat mempertahankan kebahagiaan mereka sendiri

Di dalam area ini
Semoga semua Bhikkhu
Semua Samanera
Semua Upasaka-Upasika
Bebas dari permusuhan/kebencian
Bebas dari penyakit
Bebas dari kesukaran
Semoga mereka dapat mempertahankan kebahagiaan mereka sendiri

Semoga semua pendana empat kebutuhan pokok kami
Bebas dari permusuhan/kebencian
Bebas dari penyakit
Bebas dari kesukaran
Semoga mereka dapat mempertahankan kebahagiaan mereka sendiri

Semoga para dewa pelindung kami
Di dalam vihara ini
Di dalam kediaman ini
Para dewa pelindung di area ini
Bebas dari permusuhan/kebencian
Bebas dari penyakit
Bebas dari kesukaran
Semoga mereka dapat mempertahankan kebahagiaan mereka sendiri

Semoga semua makhluk
Semua yang bernapas
Semua yang mempunyai kehidupan
Semua manusia
Semua yang mempunyai kepribadian
Semua perempuan

Semua perempuan

Semua laki-laki

Semua orang suci

Semua yang bukan orang suci

Semua dewa

Semua manusia

Semua makhluk yang ada di alam menderita

Bebas dari permusuhan/kebencian

Bebas dari penyakit

Bebas dari kesukaran

Semoga mereka dapat mempertahankan kebahagiaan mereka sendiri

Semoga mereka terbebas dari penderitaan

Semoga pencapaian hasil mereka yang benar tidak hilang

Mereka memiliki karma mereka sendiri

Semoga mereka semua, di arah timur

Di arah barat

Di arah utara

Di arah selatan

Di arah tenggara

Di arah barat daya

Di arah barat laut

Di arah timur laut

Di bawah

Di atas

Semoga semua makhluk

Semua yang bernapas

Semua yang mempunyai kehidupan

Semua manusia

Semua yang mempunyai kepribadian

Semua perempuan

Semua laki-laki

Semua orang suci

Semua yang bukan orang suci

Semua dewa

Semua manusia

Semua makhluk yang ada di alam menderita

Bebas dari permusuhan/kebencian

Bebas dari penyakit

Bebas dari kesukaran

Semoga mereka dapat mempertahankan kebahagiaan mereka sendiri

Semoga mereka terbebas dari penderitaan

Semoga pencapaian hasil mereka yang benar tidak hilang

Mereka memiliki karma mereka sendiri

Di atas sampai keberadaan yang tertinggi (para dewa)

Di bawah sampai ke neraka Avici

Dari setiap sisi di alam semesta

Makhluk-makhluk apapun yang mendiami bumi

Bebas dari penyakit dan permusuhan

Bebas dari penderitaan dan bahaya

Di atas sampai keberadaan yang tertinggi (para dewa)

Di bawah sampai ke neraka Avici

Dari setiap sisi di alam semesta

Makhluk-makhluk apapun yang mendiami air

Bebas dari penyakit dan permusuhan

Bebas dari penderitaan dan bahaya

Di atas sampai keberadaan yang tertinggi (para dewa)

Di bawah sampai ke neraka Avici

Dari setiap sisi di alam semesta

Makhluk-makhluk apapun yang mendiami udara

Bebas dari penyakit dan permusuhan

Bebas dari penderitaan dan bahaya

16. SAMÂDHI

Pada akhir samâdhi, Pemimpin Kebaktian mengucapkan:

Sabbe sattà bhavantu sukhittattà

Semoga semua makhluk berbahagia atau

Sabbe sattà sadà hontu avera sukhajāvino

Semoga semua makhluk selamanya hidup bahagia, bebas dari kebencian.

17. ÂRÂDHÂNA PARITTA

Vipattipañibàhàya

Sabba sampatti siddiyà

Sabba dukkha vinàsàya

Parittay bràtha maïgalay

Vipattipañibàhàya

Sabba sampatti siddiyà

Sabba bhaya vinàsàya

Parittay bràtha maïgalay

Vipattipañibàhàya

Sabba sampatti siddiyà

Sabba roga vinàsàya

Parittay bràtha maïgalay

Untuk menolak mara bahaya

Untuk memperoleh rejeki

Untuk melenyapkan semua dukkha

Sudilah membacakan paritta perlindungan.

Untuk menolak mara bahaya

Untuk menolak mara bahaya

Untuk memperoleh rejeki

Untuk melenyapkan semua rasa takut

Sudilah membacakan paritta perlindungan.

Untuk menolak mara bahaya

Untuk memperoleh rejeki

Untuk melenyapkan semua penyakit

Sudilah membacakan paritta perlindungan.

18. âRÂDHÂNA DHAMMADESANÂ

Bramà ca lokàdipatã sahampati

Kataṣjali andhivarayã ayàcatha

Santãdha sattàpparajakkhajàtikà

Desetu Dhammayã anukampimayã pajayã

Brahma Sahampati, penguasa dunia ini

Merangkap kedua tangannya (beraṣjali) dan mohon:

Ada makhluk-makhluk yang memiliki sedikit debu di mata mereka. Ajarkanlah Dhamma demi kasih sayang kepada mereka.

19. ETTÂVATÂ

Pemimpin Kebaktian:

Handa mayayã ettàvatà diṭṭhãṣ karoma se.

Marilah kita mengucapkan paritta Ettàvata

Bersama-sama :

Ettàvatà ca amhehi

Sambhataṣ puṣṣa sampadaṣ

Sabbe devà anumodantu

Sabba sampatti siddhiyà

Ettàvatà ca amhehi

Sambhataÿ pu^{ssa} sampadaÿ

Sabbe bhàtà anumodantu

Sabba sampatti siddhiyà

Ettàvatà ca amhehi

Sambhataÿ pu^{ssa} sampadaÿ

Sabbe sattà anumodantu

Sabba sampatti siddhiyà

âkàsathà ca bhummatthà

Devà nàgà mahiddhikà

Pu^{ssa}ÿ taÿ anumoditvā

Ciraÿ rakkhantu lokasanti

âkàsathà ca bhummatthà

Devà nàgà mahiddhikà

Pu^{ssa}ÿ taÿ anumoditvā

Ciraÿ rakkhantu Indonesia

Idaÿ vo ^{sa}tinaÿ hotu

Sukhità hontu ^{sa}tayo (3x)

Devo vassatu kàlena

Sassa sampatti hotu ca

Phãto bhavatu loko ca

Ràjà bhavatu dhammiko

âkàsathà ca bhummatthà

Devà nàgà mahiddhikà

Pu^{ssa}ÿ taÿ anumoditvā

Ciraÿ rakkhantu Sàsanāÿ

âkàsathà ca bhummatthà

Devà nàgà mahiddhikà

Puṣṣaṃ taṃ anumoditvā

Ciraṃ rakkhantu desanaṃ

ākāsatthā ca bhummatthā

Devà nàgà mahiddhikà

Puṣṣaṃ taṃ anumoditvā

Ciraṃ rakkhantu maṃ paraṃ'ti.

Sàdhu! Sàdhu! Sàdhu!

PENYALURAN TIMBUNAN JASA

Sebanyak kami telah

Mencapai dan mengumpulkan jasa

Semoga semua dewa turut bergembira

Agar mendapat keuntungan beraneka warna.

Sebanyak kami telah

Mencapai dan mengumpulkan jasa

Semoga semua makhluk halus turut bergembira

Agar mendapat keuntungan beraneka warna.

Sebanyak kami telah

Mencapai dan mengumpulkan jasa

Semoga semua makhluk hidup turut bergembira

Agar mendapat keuntungan beraneka warna.

Semoga para makhluk di angkasa dan di bumi,

Para dewa dan naga yang perkasa,

Setelah menikmati jasa-jasa ini,

Selalu melindungi perdamaian dunia

Semoga para makhluk di angkasa dan di bumi,

*Para dewa dan naga yang perkasa,
Setelah menikmati jasa-jasa ini,
Selalu melindungi Indonesia
Semoga jasa-jasa ini melimpah
Pada sanak keluarga yang meninggal,
Semoga mereka berbahagia. (3x)
Semoga hujan tepat pada musimnya,
Semoga dunia maju dengan pesat,
Serta selalu bahagia dan damai,
Semoga Pemerintah / Pemimpin berlaku lurus.
Semoga para makhluk di angkasa dan di bumi,
Para dewa dan naga yang perkasa,
Setelah menikmati jasa-jasa ini,
Selalu melindungi Ajaran.
Semoga para makhluk di angkasa dan di bumi,
Para dewa dan naga yang perkasa,
Setelah menikmati jasa-jasa ini,
Selalu melindungi pembabaran Dhamma.
Semoga para makhluk di angkasa dan di bumi,
Para dewa dan naga yang perkasa,
Setelah menikmati jasa-jasa ini,
Selalu melindungi kita semua.*